<http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>

ISSN: 2580-510X/ P-ISSN: 2548-9453

ARTICLE INFORMATION

Received April 5th 2020

Accepted January 28th 2021

Published January 31st 2021

DOI:

<https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.508>

v9i2.508

Anteseden Kualitas Laporan Keuangan Industri Perhotelan

M. Elfan Kaukab¹, Rizkhi Lufthiadi²

^{1,2)} Universitas Sains Al-Quran, Jawa Tengah

email: elfan@unsiq.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan pada 71 hotel di Kabupaten Wonosobo. Jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, sehingga jumlah sampel berdasarkan perhitungan adalah 34 karyawan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi berpengaruh positif sedangkan sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perlu dilakukan penelitian dengan responden yang lebih luas sehingga hasil dapat digeneralisasi pada industri perhotelan.

Kata kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia; Sistem Pengendalian Internal; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Komitmen Organisasi; Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to prove the influence of the quality of human resources, internal control systems, the use of technology and organizational commitment to the quality of financial statements. This research uses primary data. The population in this study was employees of the finance department at 71 hotels in Wonosobo Regency. The number of samples used the Slovin formula, so the number of samples based on calculations was 34 employees. The analytical method used in this study is a multiple regression analysis with a significance level of 5%. The results of this study indicate that the quality of human resources and the use of technology have a positive effect while the internal control system and organizational commitment do not affect the quality of financial statements. Research needs to be done with broader respondents so that results can be generalized to the hotel industry.

Keywords: Quality of Human Resource; Use of Technology; Internal Control System; Organizational Commitment; Quality of Financial Statement

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat utama bagi para manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan dan untuk melaksanakan fungsi pertanggungjawaban dalam organisasi sehingga pihak manajemen akan berusaha untuk memberikan informasi yang dinilai baik oleh para pihak eksternal perusahaan. Dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*participal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Manajer (*agent*) sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (*principal*) (Jensen & Meckling, 1976).

Oleh karena itu, sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*). *Agency theory* memandang bahwa manajemen sebagai *agents* bagi para pemegang saham, akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingannya sendiri, bukan sebagai pihak yang bijaksana serta adil terhadap pemegang saham (Hardikasari, 2011).

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi merupakan suatu karakteristik normal dari perdagangan dan bisnis. Dalam keadaan ini, entitas memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kebijakan keuangan melalui keberadaan pengendalian, pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan. Suatu hubungan dengan pihak-pihak berelasi dapat berpengaruh terhadap laba rugi dan posisi keuangan entitas, pihak-pihak berelasi dapat menyepakati transaksi dimana pihak-pihak yang tidak berelasi tidak dapat melakukannya. Sebagai contoh, entitas yang menjual barang kepada entitas induknya pada harga perolehan, mungkin tidak menjual dengan persyaratan tersebut kepada pelanggan lain (PSAK No. 7; Revisi 2014).

Bagi para penganalisis, laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Pada tahap pertama seorang analisis tidak akan mampu melakukan pengamatan langsung ke suatu perusahaan. Laporan keuangan digunakan sebagai bahan sarana informasi (*screen*) bagian analisis dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu (Harahap, 2012).

Sedangkan menurut Fahmi (2011), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu. Informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

Wonosobo merupakan kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang salah satu sektor unggulannya adalah pariwisata. Dengan banyaknya tujuan wisata di Kabupaten Wonosobo berdampak positif terhadap perkembangan industri perhotelan. Maraknya industri perhotelan ini tidak dapat dipungkiri telah membawa konsekuensi terjadinya persaingan yang ketat di antara hotel yang ada. Berbagai strategi dapat dipilih dan diterapkan oleh para pengelola hotel agar mampu bersaing dan terus berkembang sejalan dengan tuntutan konsumen. Memahami kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta peluang dan ancaman yang dihadapi merupakan satu langkah strategis yang perlu senantiasa dilakukan. Laporan keuangan sangat berguna untuk membantu para pengelola hotel di dalam memahami kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman tersebut.

Dari hasil wawancara dengan karyawan hotel bagian keuangan di Kabupaten Wonosobo, terdapat beberapa permasalahan atau faktor penghambat proses pelaporan keuangan yang akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Diantaranya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang berkualitas, yaitu beberapa karyawan pada bagian keuangan tidak kompeten pada bidangnya, serta kurangnya pemahaman mengenai sistem teknologi informasi pada perusahaan tersebut. Penulis menarik kesimpulan bahwa industri perhotelan di Kabupaten Wonosobo sangat memerlukan berbagai faktor pendukung terhadap kualitas laporan keuangan supaya dapat menjalankan tugas keuangan secara efektif oleh pihak berwajib guna meminimalisir hal-hal yang dapat merugikan perusahaan, karena anggaran yang digunakan berhak dikontrol secara baik penggunaannya dilihat dari hasil pelaporan keuangan oleh yang berwenang mengurus hal tersebut. Untuk itulah mengapa pengendalian internal sangat penting diterapkan secara benar oleh masing-masing perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi. Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan untuk melaksanakan fungsi-fungsi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Ihsanti, 2014). Kualitas pelaporan keuangan akan lebih baik jika aparat administrasi yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan memiliki pengetahuan yang baik, keterampilan yang memadai, sikap rasional dan bertanggung jawab dan pengalaman yang memadai (Nurlis & Yadiati, 2017). Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki kualitas yang disyaratkan, maka memungkinkan timbulnya hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya akan menjadi buruk (Mutiana, Diantimala, & Zuraida, 2017).

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Yendrawati, 2013). Sistem Pengendalian Internal memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam proses akuntansi terutama dalam menciptakan keandalan laporan keuangan (Reno, 2017).

Pemanfaatan teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif menurut Trisaputra (2013). Menurut Darwis, dkk. (2017), pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi dapat mempengaruhi kepuasan pengguna laporan keuangan karena kualitas, kecepatan dan keakuratan data yang terdapat dalam laporan keuangan bersangkutan.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu komitmen organisasi. Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai organisasi (Mowday dkk. dalam Aryani, 2013). Di dalam lingkungan perusahaan, pegawai atau aparat yang memiliki komitmen sangat diperlukan untuk mengoptimalkan seluruh informasi yang dimiliki untuk membuat laporan keuangan yang baik dan andal. Selain itu, perusahaan yang memiliki komitmen dalam penyajian laporan keuangannya akan selalu berupaya untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku serta memiliki informasi yang berkualitas (Agustiawan, 2013).

Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, maka dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang mendukung yang mempunyai kemampuan baik. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan atau *fraud* dalam penyajian laporan keuangan, sehingga laporan yang di hasilkan juga berkualitas. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang berbagai pihak untuk mengakses, mengelola dan mendayagunakan informasi keuangan perusahaan secara cepat dan akurat. Pemanfaatan teknologi informasi yang baik diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang

berkualitas. Dan apabila seseorang memiliki komitmen yang tinggi maka akan menciptakan kesadaran dan tanggungjawab untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian tentang kualitas laporan keuangan juga telah banyak dilakukan antara lain Marley dan Jesy (2015), Ni Ketut Rusmiadi (2015), Noprial (2015), Elvin (2017), Rahman (2017), Rasyidah dan Hasim (2017), 7), Lia (2017), Rivaldi, dkk (2018), dan Rinie dan Vincent Mak Pranata (2019). Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Ni Ketut Rusmiadi, dkk (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini mengambil 2 variabel independen dari penelitian Ni Ketut Rusmiadi, dkk (2015) yaitu kualitas sumber daya manusia dan pengendalian internal, dan penelitian ini menambah 2 variabel baru yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi (komputer dan jaringan) akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatanwaktuan, sehingga semakin baik pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Elvin, 2017). Menurut Trisaputra (2013), teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut Noprial (2015), komitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi itu. Di dalam lingkungan perusahaan, pegawai atau aparat yang memiliki komitmen sangat diperlukan untuk mengoptimalkan seluruh informasi yang dimiliki untuk membuat laporan keuangan yang baik dan andal. Selain itu, perusahaan yang memiliki komitmen dalam penyajian laporan keuangannya akan selalu berupaya untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku serta memiliki informasi yang berkualitas. Jadi jika komitmen suatu organisasi baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan dan andal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kualitas sumber daya manusia dan kurangnya pemahaman sistem teknologi informasi sehingga proses pelaporan keuangan kurang maksimal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran, bahan pertimbangan dan masukan bagi industri perhotelan di Kabupaten Wonosobo dalam mendukung pelaksanaan penerapan sistem pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen perusahaan atas tanggung jawab yang telah dilaksanakan. PSAK No.1 Tahun 2013 tentang penyajian pelaporan keuangan menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi dan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya. Manajemen perusahaan dapat memberikan kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Laporan keuangan harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan secara wajar (SAK, 2012).

Menurut Emilda (2014), kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Dalam Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan (IAI, 2012) terdapat empat karakteristik kuantitatif pokok atas laporan keuangan yaitu:

1. Dapat Dipahami (*Understandability*)

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang dapat dengan mudah dipahami oleh pembacanya. Begitu juga dengan laporan keuangan juga harus disajikan dengan baik dan sesuai standart agar pemakai informasi laporan keuangan tersebut bisa dengan mudah memahami laporan keuangan tersebut.

2. Relevan (*Relevance*)

Informasi dikatakan relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai, yaitu dengan cara dapat berguna untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu.

3. Keandalan (*Reliability*)

Informasi memiliki keandalan jika tidak memiliki atau bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan penyajiannya dengan tulus atau jujur (*Faithful Representation*). Keandalan informasi dipengaruhi oleh:

- a. *Penyajian Jujur; agar dapat diandalkan, maka informasi harus menggambarkan dengan jujur keadaan sebenarnya, transaksi dan peristiwa yang seharusnya disajikan dan secara wajar.*
- b. *Substansi Bentuk; jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas.*
- c. *Netralitas; informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada informasi yang menguntungkan beberapa pihak, yang akan merugikan pihak yang memiliki kepentingan yang berlainan.*
- d. *Pertimbangan Sehat; ketidakpastian yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dan dengan menggunakan pertimbangan sehat (prudence) dalam penyusunan laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aktiva atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, seperti pembentukan cadangan tersembunyi atau penyisihan (provision) berlebihan dan sengaja menetapkan aktiva atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi yang membuat laporan keuangan menjadi tidak netral dan akan menjadikan laporan keuangan tidak andal.*
- e. *Kelengkapan; agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan (omission) mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang relevansinya.*

4. Dapat Dibandingkan

Pemakai laporan keuangan harus bisa membandingkan laporan keuangan perusahaan antarperiode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antarperusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Fahmi, 2018). Sedangkan menurut Mahmudah (2018), kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap

kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Empat indikator kualitas sumber daya manusia adalah latar belakang pendidikan, pelatihan, pengalaman dan tanggungjawab. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang individu untuk melaksanakan fungsi kewenangannya sesuai pengetahuan, ketrampilan dan karakteristik kepribadiannya yang bermanfaat untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Mahmudah (2018), kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Rusmiadi, dkk (2015), membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Lia (2017), yang membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan semakin baik kualitas sumber daya manusia maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.*

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Yendrawati (2013), sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sedangkan menurut Febrian (2015), sistem pengendalian internal merupakan kegiatan pengendalian terutama atas pengelolaan sistem informasi yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi. Enam indikator sistem pengendalian internal menurut Jesica dan Sri (2018) adalah lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi, komunikasi dan pemantauan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dibuat sebagai pengendali kegiatan yang bermanfaat untuk memberikan keyakinan keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Menurut Febrian (2015), sistem pengendalian internal merupakan kegiatan pengendalian terutama atas pengelolaan sistem informasi yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi. Hasil penelitian yang dilakukan Ni Ketut Rusmiadi, dkk (2015), membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Lia (2017), yang membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan semakin baik sistem pengendalian internal, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.*

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Dua indikator pemanfaatan teknologi informasi menurut adalah penggunaan komputer, dan penggunaan jaringan (Harmoni, 2016). Sedangkan menurut Hardyansyah (2016), pemanfaatan teknologi informasi adalah pemanfaatan teknologi informasi yang mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen, dan proses kerja secara elektronik, dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini. Dari pengertian tersebut dapat

disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi dari segi pengelolaan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen, dan proses kerja secara elektronik untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja dengan manfaat agar proses pelaporan keuangan berjalan dengan baik.

Menurut Harnoni (2016), pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Noprial (2015), membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga di dukung oleh Rasyidah dan Hasim (2017) yang membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.*

Komitmen Organisasi

Menurut Noprial (2015) komitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi itu. Sedangkan menurut Mowday dkk. dalam Aryani (2013), komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai organisasi. Menurut Robbins dan Judge (2008), komitmen organisasi terdiri dari tiga dimensi yaitu komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, komitmen normatif. Sehingga dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi merupakan sikap karyawan mempertahankan keanggotaannya terhadap nilai dan sasaran yang ingin di capai dalam suatu organisasi. Menurut Juniarari (2011) mengemukakan bahwa manfaat dari komitmen organisasi yaitu diantaranya karyawan yang serius dalam menunjukkan komitmen tinggi kepada organisasi memiliki kemungkinan yang jauh lebih tinggi untuk menunjukkan tingkat keikutsertaan yang tinggi dalam sebuah organisasi. Kedua karyawan memiliki kemauan yang kuat untuk tetap bekerja di organisasi yang sekarang dan selalu memberikan sumbangan untuk mencapai tujuan. Ketiga kesungguhan karyawan terlibat dengan pekerjaan, karena pekerjaan tersebut ialah mekanisme kunci & saluran individu untuk memberikan sumbangan untuk tercapainya tujuan organisasi.

Menurut Mowday dkk. dalam Aryani (2013), komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai organisasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasyidah dan Hasim (2017), membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga di dukung oleh Elvin (2017), yang membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan semakin tinggi komitmen organisasi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₄: *Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.*

Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada 71 hotel di Kota Wonosobo. Dengan asumsi bahwa setiap hotel mempunyai 2 orang karyawan bagian keuangan, jadi jumlah populasi tersebut adalah 142 orang. Untuk menentukan jumlah sampel, jika jumlah subyeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, namun jika subyeknya lebih dari 100 orang dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih (Arikunto, 2012). Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Jumlah sampel berdasarkan perhitungan rumus Slovin adalah 34 karyawan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan pertanyaan-pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi oleh responden yakni para pegawai yang bekerja pada industri perhotelan di Kota Wonosobo.

Definisi operasional dan pengukuran variable kualitas laporan keuangan diukur dengan instrumen penelitian Andrianto (2017). Kualitas laporan keuangan dapat diukur dengan empat indikator yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Variabel kualitas sumber daya manusia diukur dengan instrumen penelitian Mahmudah (2018) dengan empat indikator yaitu latar belakang pendidikan, pelatihan, pengalaman dan tanggungjawab. Variabel sistem pengendalian internal diukur dengan instrumen penelitian Jesica dan Sri (2018) dengan enam indikator yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi, komunikasi, dan pemantauan. Variabel pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan instrumen penelitian Harmoni (2016) dengan dua indikator yaitu penggunaan komputer dan penggunaan jaringan. Menurut Robbins dan Judge (2008), komitmen organisasi terdiri dari tiga dimensi, yaitu: komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, komitmen normatif.

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan teknik regresi linier berganda. Jika koefisien regresi (β_1 , β_2 , β_3 , β_4) signifikan dan positif, berarti bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pengujian hipotesis dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Jika tingkat signifikan >0,05 maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika tingkat signifikan <0,05 maka hipotesis diterima (Imam Ghazali, 2011). Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel X uji ketepatan model dapat mempengaruhi variabel Y. Pengujian ini dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran demografi peneliti yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan, dan lama bekerja karyawan bagian keuangan pada perhotelan di Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan hasil data dari 34 responden yang sudah diolah, maka dapat disimpulkan gambaran umum responden pada table berikut:

Tabel 1. Responden Kategori Jenis Kelamin

Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	25	73,5	73,5	73,5
Perempuan	9	26,5	26,5	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan jumlah 25 responden atau sebanyak 73,5% dan perempuan dengan jumlah 9 responden atau sebanyak 26,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki.

Tabel 2. Responden Kategori Umur

Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17-25 Thn.	3	8,8	8,8	8,8
26-35 Thn.	9	26,5	26,5	35,3
36-50 Thn.	20	58,8	58,8	94,1
>50 Thn.	2	5,9	5,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 3 responden berumur antara 17 sampai 25 tahun dengan persentase 8,8%, sebanyak 9 responden berumur antara 26 sampai 35 tahun dengan persentase 26,5%, sebanyak 20 responden berumur antara 36 sampai 50 tahun dengan persentase 58,8%, dan sebanyak 2 responden berumur lebih dari 50 tahun dengan persentase 5,9%.

Tabel 3 Responden Kategori Pendidikan

Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	17	50,0	50,0	50,0
D1/ D3	10	29,4	29,4	79,4
S1	7	20,6	20,6	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah, 2020.

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa responden paling tinggi berpendidikan SMA atau SMK yaitu sebesar 17 orang responden atau sebesar 50,0% dari keseluruhan jumlah sampel. Responden yang berpendidikan D1 atau D3 sebesar 10 orang atau 29,4%, sedangkan responden yang berpendidikan Sarjana sebesar 7 orang atau 20,6%.

Tabel 4. Responden Kategori Pendidikan

Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<5 Thn.	26	76,5	76,5	76,5
5-10 Thn.	7	20,6	20,6	97,1
>16 Thn.	1	2,9	2,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah, 2020.

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa responden paling lama bekerja kurang dari 5 tahun yaitu sebesar 26 orang responden atau sebesar 76,5% dari keseluruhan jumlah sampel. Responden yang lama bekerja 5 sampai 10 tahun sebesar 7 orang atau 20,6%, sedangkan responden yang lama bekerja lebih dari 16 tahun sebesar 1 orang atau 2,9%. Jadi, dari seluruh sampel yang diambil sebagian besar responden yang lama bekerja kurang dari 5 tahun.

Uji Kualitas Data

Sebelum dilakukan pengolahan data, data yang diperoleh melalui kuesioner perlu untuk diuji kebenaran dan keandalannya. Pengujian dilakukan dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Suatu indikator dikatakan valid apabila korelasi antara masing-masing indikator menunjukkan hasil yang signifikan pada tingkat 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikasi	Keterangan
Kualitas SDM	0,523** - 0,637**	0,000	Valid
Sistem Pengendalian Internal	0,612** - 0,762**	0,000	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,556** - 0,878**	0,000	Valid
Komitmen Organisasi	0,508** - 0,834**	0,000	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	0,528** - 0,685**	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2020.

Hasil uji validitas menunjukan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia memiliki kisaran korelasi 0,523** sampai 0,637** dengan tingkat signifikasi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tentang kualitas sumber daya manusia dapat dinyatakan valid. Variabel sistem pengendalian internal memiliki kisaran korelasi 0,612** sampai 0,762** dengan tingkat signifikasi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tentang sistem pengendalian internal dapat dinyatakan valid. Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki kisaran korelasi 0,556** sampai 0,878** dengan tingkat signifikasi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tentang pemanfaatan teknologi informasi dapat dinyatakan valid. Variabel komitmen organisasi memiliki kisaran korelasi 0,508** sampai 0,834** dengan tingkat signifikasi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tentang komitmen organisasi dapat dinyatakan valid. Variabel kualitas laporan keuangan memiliki kisaran korelasi 0,528** sampai 0,685** dengan tingkat signifikasi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tentang kualitas laporan keuangan dapat dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Tanda	α -batas	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,707	>	0,70	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,823	>	0,70	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,718	>	0,70	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,756	>	0,70	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,765	>	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, semua variabel dalam penelitian memiliki alpha lebih besar dari 0,70 maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat pengukuran dalam penelitian ini telah memenuhi syarat uji reabilitas karena reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur. Sehingga seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dan kualitas laporan keuangan.

Uji Asumsi Klasik

Hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-smirnov Test* memiliki probabilitas tingkat signifikan diatas tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu 0,200. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual yang terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* yakni pada variabel kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi diatas nilai 0,1. Selain itu pada VIF pada semua variabel yakni kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi menunjukkan nilai kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Heterokedastisitas menunjukkan nilai signifikansi variabel kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi berada diatas 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan pengujian koefisien determinasi dinotasikan dengan *adjusted R square*. Koefisien determinasi menunjukkan proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Ghozali, 2011). Uji determinasi menunjukkan bahwa *Adjusted R square* sebesar 0,398 atau 39,8,3% yaitu presentase pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi pada karyawan bagian keuangan perhotelan di Kabupaten Wonosobo. Sedangkan sisanya sebesar 60,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian.

Kemudian dilakukan pengujian *Good of Fit Model* (Uji F) dengan hasil pengujian diperoleh nilai Fhitung = 6,454 > Ftabel = 2,93, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ada pengaruh secara simultan antara kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa model penelitian sudah baik dan memenuhi kriteria.

Pengujian koefisien regresi parsial (Uji t) pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji apakah kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pengujian regresi linier berganda secara serentak dilakukan dengan memasukkan semua variabel independen ke dalam model regresi dan menguji hubungan tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel dependen secara bersamaan. Metode yang digunakan adalah metode *enter* dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-17,759	14,409		-1,232	,228
KSDM	,446	,175	,355	2,544	,017
SPI	,214	,147	,217	1,451	,157
PTI	1,653	,373	,638	4,436	,000
KO	-,054	,189	-,042	-,287	,776

Sumber: Data diolah, 2020.

Pembahasan

Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

Menurut Mahmudah (2018) kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 6 menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (H1 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Rusmiadi dkk (2015) yang membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini membuktikan bahwa dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, maka dalam penyusunan laporan keuangan tidak akan terjadi kesalahan dan akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Sehingga semakin berkualitas sumber daya manusia dan berkompeten maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas atau baik. Dapat dilihat dari jawaban 34 responden, sebagian besar responden menjawab setuju, yang artinya bahwa responden dalam penelitian ini sudah memiliki kualitas yang baik untuk menyusun laporan keuangan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu responden, karyawan bagian keuangan di Hotel Surya Asia telah diberi pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik.

Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

Menurut Febrian (2015), sistem pengendalin internal merupakan kegiatan pengendalian terutama atas pengelolaan sistem informasi yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi. Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 6 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa

sistem pengendalin internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (H2 ditolak). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rinie dan Vincent Mak Pranata (2019) yang memperoleh hasil bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan perhotelan di Kabupaten Wonosobo yang melakukan review, evaluasi, maupun pemantauan dapat sepenuhnya mengurangi pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi. Artinya pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dilakukan tidak dapat menyelesaikan permasalahan dalam laporan keuangan. Dengan demikian sistem pengendalian internal tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada industry perhotelan di Kabupaten Wonosobo.

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

Menurut Harnoni (2016), pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 6 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (H3 diterima). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noprial (2015) yang membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya dalam melakukan pekerjaan telah menggunakan teknologi yang ada seperti komputer untuk melaksanakan tugas, dalam transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai, sistem informasi dalam penyajian laporan keuangan sudah terstruktur dan telah memanfaatkan jaringan internet pada unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan, sehingga dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, maka semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangannya. Dapat dilihat dari jawaban 34 responden, sebagian besar responden menjawab setuju yang artinya bahwa responden dalam penelitian ini sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam proses kegiatan perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari Kresna Hotel Wonosobo yang menggunakan *Power Pro System* sebagai sistem pengelolaan keuangan mereka.

Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan

Menurut Mowday dkk. dalam Aryani (2013), komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai organisasi. Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 6 menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (H4 ditolak).

Penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya sebagian besar karyawan hotel di Kabupaten Wonosobo belum sepenuhnya memiliki kemauan yang kuat untuk berusaha atau bekerja keras untuk perusahaan di mana ia bekerja. Hal ini dapat dilihat berdasarkan wawancara dengan salah satu manajer pada Hotel Tirta Arum, bahwa sebagian karyawan tidak menunjukkan perubahan kinerja yang signifikan meskipun telah diberikan berbagai tunjangan kerja dan insentif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada perhotelan di Kabupaten Wonosobo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, maka dalam penyusunan laporan keuangan tidak akan terjadi kesalahan dan akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dan berkualitas.
2. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya tidak semua perusahaan yang melakukan revidu, evaluasi maupun pemantauan dapat sepenuhnya mengurangi pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas, maka semakin baik pula kualitas laporannya.
4. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya sebagian besar karyawan belum sepenuhnya memiliki kemauan yang kuat untuk menunjukkan perubahan kinerja yang signifikan dan komitmen kepada perusahaan tempatnya bekerja.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak perhotelan di Kabupaten Wonosobo sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan terkait dengan penyusunan laporan keuangan agar dapat tercapainya kualitas laporan keuangan yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yaitu meningkatkan tanggung jawab dan komitmen karyawan terhadap perusahaan, meningkatkan sistem pengendalian internal yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan pemantauan, serta dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi berupa komputer, jaringan internet dan *software* untuk mempermudah dalam proses pengelolaan keuangan.

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, diantaranya sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada karyawan bagian pengelolaan keuangan yang terdapat pada perusahaan perhotelan di Kabupaten Wonosobo, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk jenis perusahaan lainnya. Hal ini yang dapat memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan. Selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi sebagai variabel bebas yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Artinya, masih terdapat variabel lain yang bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini disarankan pada penelitian selanjutnya untuk memperluas jumlah sampel sehingga gambaran hasil penelitian lebih mendekati kondisi yang sebenarnya. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan.

REFERENSI

- Adhi, D. K., & Suhardjo, Y. (2013). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada pemerintah kota Tual). *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 5(3), 93-111.
- Arif, M. I. (2010). Pengaruh Sumber Daya Manusia Serta Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja SKPD Pada Pemerintahan Kabupaten Langkat. *Universitas Sumatera Utara*.
- Arsyiati, A., Darwanis, D., & Djalil, M. A. (2008). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Keuangan PNBPN dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Instansi pada Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 1(1), 29-49.
- Aryani, M. (2013). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Organisasi dengan Minat Berorganisasi Pada Mahasiswa*. Jurnal Fakultas Psikologi UIN Suska.
- Djanegara, M. S. (2017). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 461-483.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang
- Harahap, S. S. (2012). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hardikasari, E. (2011). *"Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008"*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Ihsanti, E. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal akuntansi*, 2(3).
- Ikhsan, A., & Ishak, M. (2008). *Akuntansi Kepriilaku*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Lasoma, V. A. (2013). dengan judul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Kuangan dan Asset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo*.
- Maksyur, N. V., Tanjung, A. R., & Hariyani, E. (2015). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Maksyur, N. V., Tanjung, A. R., & Hariyani, E. (2015). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern, teknologi informasi, Kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap Kualitas laporan

- keuangan (studi pada satker di lingkungan kementerian agama kabupaten aceh utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 151-167.
- Nadir, R., & Hasyim, H. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Studi Empiris Di Pemda Kabupaten Barru). *Akuntabel*, 14(1), 57-68.
- Nugraheni, P., & Subaweh, I. (2011). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 13(1).
- Nurilah. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SKAD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada SKPD Kota Depok)*. Skripsi (dipublikasikan). Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Nurlis, N., & Yadiati, W. (2017). *The Influence of Internal Control Effectiveness, Information Technology Utilization and Human Resources Competence on Local Government Financial Reporting Quality (Survey on SKPD Banten Provincial Government and Serang City)*. *Research Journal of Finance and Accounting*, ISSN 2222-1697 (Paper), ISSN 2222-2847 (Online), Vol.8, No.12.
- Permana, I. (2011). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas Survei Pada Satuan perangkat kerja Kota Bandung*. Skripsi. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Putri, N. K. R., Darmawan, N. A. S., SE, A., Werastuti, D. N. S., & SE, A. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Roviyantie, D. (2012). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya)*. *Jurnal AccountinG*, 1(1).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Sukmaningrum. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)*.
- Trisaputra, A. (2013). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Utama, R. J. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu)*. *JOM Fekon*, Vol. 4 No.1. Universitas Riau.
- Wati, K. D., Herawati, N. T., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Widodo, B. (2010). Peran SPI dalam Mendukung Penerapan Good Corporate Governance di PT. Indofarma, Tbk. *Jurnal sertifikasi Qualified Internal Auditor*, 4-5.

- Winidyaningrum, Celviana dan Rahmawati. (2010). *Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi* (Studi Empiris di Pemda Subosuka Wonosraten). Purwokerto: SNA XIII.
- Winidyaningrum, Celviana. (2013). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Nilai Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan variabel intervening Pengendalian Intern Akuntansi*. Skripsi (dipublikasikan). Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Yadnyana, I Ketut. (2009). *Pengaruh Frekuensi Audit atas Laporan Keuangan Historis terhadap Keterandalan Struktur Sistem Pengendalian Intern pada Perusahaan di Kota Denpasar*. Skripsi. Universitas Udayana.
- Yendrawati, Reni. (2013). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal AAI Vol. 17 No.2 Universitas Islam Yogyakarta
- Yosefrinaldi. (2013). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel JOM*. FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015 *Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada Satuan perangkat kerja Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat)*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Zuliarti. (2012). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi pada pemerintah Kabupaten Kudus)*. Skripsi (dipublikasikan). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.